

ARTIKEL
**Pemanfaatan Media Cerita Berbasis Majalah “Bobo” untuk
Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Anak Siswa Kelas VII
SMPK Santo Paulus Singaraja**

oleh
Ni Made Dwi Muliani
NIM 0612011005
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerita anak siswa kelas VII di SMPK Santo Paulus Singaraja dengan pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo”, (2) mendeskripsikan langkah-langkah yang efektif dalam menerapkan pembelajaran menulis cerita anak siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja dengan pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo”, dan (3) mendeskripsikan respons siswa kelas VII terhadap pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerita anak di SMPK Santo Paulus Singaraja.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data tentang kemampuan menulis cerita anak pada siswa dikumpulkan dengan metode tes. Data hasil tes dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif, sedangkan data mengenai langkah-langkah pembelajaran dan respons siswa dikumpulkan dengan metode observasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis secara kualitatif menggunakan tiga tahapan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Secara kuantitatif menggunakan rumus untuk menentukan skor rata-rata kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media cerita anak berbasis majalah “Bobo” (1) dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita anak, (2) ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam penggunaan media cerita berbasis majalah “Bobo”, dan (3) respons siswa terhadap pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” dalam pembelajaran menulis cerita anak cukup positif. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk menggunakan media cerita berbasis majalah “Bobo” dalam pembelajaran menulis cerita anak dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditemukan.

Kata kunci: media cerita, majalah “Bobo”, menulis cerita anak

Utilization-Based Media Magazine story "Bobo" to Improve Children's Writing Ability story Seventh Grade Students SMPK St. Paulus Singaraja

by

Ni Made Dwi Muliani

NIM 0612011005

Department of Language and Literature Education Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was (1) to describe the child's increasing ability to write stories in class VII SMPK St. Paul Singaraja with the use of media-based magazine story "Bobo", (2) describe the steps that are effective in applying learning to write children's stories SMPK class VII St. Paul Singaraja with the use of media-based magazine story "Bobo", and (3) describe the class VII student response to the use of media-based magazine story "Bobo" is applied by the teacher in teaching writing children's stories in St. Paul SMPK Singaraja.

The subjects were students of class VII SMPK St. Paul Singaraja. This study uses classroom action research design is conducted in two cycles. Data on the children's story writing skills of students gathered with the test method. Test data analyzed by quantitative descriptive. Data on measures of learning and student responses were collected by the method of observation and questionnaires. Method data analysis are use is a kualitatif and kuantitatif. Kualitatif analysis method uses tree step, are: data reduction, data display, and desesion support system. Kuantitatif are used the formula for class average.

These results indicate that the use of media-based child magazine story "Bobo" (1) to increase the child's ability to write a story, (2) found that effective measures in the use of media-based magazine story "Bobo", and (3) student response to the use of media-based magazine story "Bobo" in learning to write children's stories were positive. Based on these results suggested to teachers to use media-based magazine story "Bobo" in teaching children to write stories by applying the learning steps that have been found.

Keywords: story media, magazine "Bobo", wrote children's stories

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, pengajaran bahasa dan sastra Indonesia menitikberatkan pada empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa memiliki peranan yang cukup penting di sekolah. Dalam pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis diperhatikan karena keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak ditentukan oleh keterampilan menulis mereka (Sastrawan, 2008). Dalam keterampilan menulis, siswa dituntut menguasai kosakata, pengolahan kata, dan penggabungan kata menjadi kalimat agar dapat

menyampaikan gagasannya bagi pembaca. Hal ini menyebabkan kegiatan menulis menjadi keterampilan yang kompleks dan produktif. Dengan keterampilan menulis, siswa terbantu dalam menyajikan ide atau gagasan yang didapat saat proses belajar mengajar.

Ada berbagai materi yang dihadirkan dengan keterampilan menulis dalam pembelajaran, misalnya materi yang berkaitan dengan menulis cerita. Filyamma (2012, diakses <http://jakafilyamma.blogspot.com/2012/07/pengertian-cerita-dongeng-dan-metode.html>) menyatakan bahwa cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (nonfiksi) maupun tidak nyata (fiksi). Ini berarti, bahwa siswa dituntut agar dapat menuliskan rangkaian peristiwa dari kejadian nyata dan hayalan. Kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu menuliskan perilaku serta kebiasaan yang ada dalam cerita. Oleh karena itu, guru dalam proses belajar mengajar haruslah memilihkan cerita yang diperuntukan untuk anak sebagai contoh sebelum memulai mengajarkan menulis pada siswa.

Namun, siswa sering mengalami hambatan dalam menulis, khususnya menulis cerita anak. Selain karena minat siswa yang kurang dengan kegiatan menulis, hambatan juga muncul dari cara mengajar guru. Selama ini, guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaram menulis cerita anak.

Penggunaan metode seperti itu menyebabkan siswa menjadi kurang bergairah dalam proses belajar mengajar. Potensi yang seharusnya bisa digali tidak terjadi karena guru menggunakan sebagian besar waktu pelajaran untuk menjabarkan materi. Di akhir pelajaran, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Namun, siswa menjadi kurang memiliki minat untuk menggunakannya. Hal ini dapat dimaklumi karena setelah hampir 2x40 menit menjadi pendengar yang baik, mereka merasakan kejenuhan dan mengharapkan jam berganti dengan istirahat atau pelajaran lain. Saat membuat tugas menulis cerita anak sesuai dengan teori yang diberikan oleh guru, siswa hanya sekadar melakukan kewajiban sehingga hasil yang diperoleh rendah. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggunakan media dalam menunjang proses belajar mengajar. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah cerita yang diperoleh dari majalah. Cerita yang diperoleh lebih mudah digunakan karena sudah disediakan dalam bentuk

tulisan sehingga dapat dibaca berulang-ulang. Selain itu, cerita yang disajikan sudah melalui proses edit oleh editor sehingga siswa dapat mencontoh dari segi bahasa dan cara penulisannya. Namun, guru berkewajiban melakukan seleksi terhadap cerita yang akan digunakan sebagai media. Cerita yang digunakan harus sesuai dengan karakter dan usia siswa yang diajarkan. Siswa kelas VII dominan berumur 13 tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah, yakni sebagai berikut: (1) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis cerita anak siswa kelas VII di SMPK Santo Paulus Singaraja dengan pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo”?; (2) bagaimanakah langkah-langkah yang efektif dalam menerapkan pembelajaran menulis cerita anak siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja dengan pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo”? (3) bagaimanakah respons siswa kelas VII terhadap pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerita anak di SMPK Santo Paulus Singaraja?

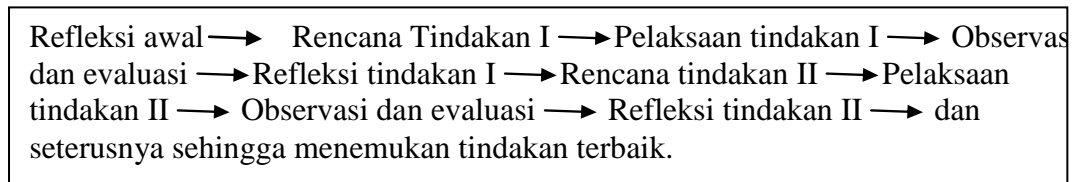
Dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerita anak siswa kelas VII di SMPK Santo Paulus Singaraja dengan pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo”; (2) mendeskripsikan langkah-langkah yang efektif dalam menerapkan pembelajaran menulis cerita anak siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja dengan pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” dan; (3) mendeskripsikan respons siswa kelas VII terhadap pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerita anak di SMPK Santo Paulus Singaraja.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan. Penelitian tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini dilakukan di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja. Objek yang berkaitan dengan produk dalam penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran menulis cerita anak, langkah-langkah yang efektif dalam pembelajaran, dan

respons siswa terhadap penggunaan media cerita berbasis majalah “Bobo” dalam menulis cerita anak.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bertahap dan multisiklus. Di bawah ini, peneliti paparkan bagan gambaran pelaksanaan siklus penelitian. Siklus tersebut secara jelas dapat dilihat pada bagan berikut.



siswa kelas VII dalam menulis cerita anak masih kurang. Hal ini terlihat dari rata-rata yang hanya mencapai 6, 7, padahal KKM adalah 70.

Sebelum merencanakan tindakan, ada beberapa hal yang perlu disiapkan agar penelitian dapat berlangsung dengan lancar. Persiapan yang dimaksud sebagai berikut.

- a) Peneliti dan guru mempelajari materi pembelajaran yang akan digunakan pada saat penelitian.
- b) Peneliti dan guru menyusun skenario pembelajaran yang akan digunakan pada saat pelaksanaan tindakan.
- c) Peneliti menjelaskan kepada guru mengenai prosedur penggunaan media cerita berbasis majalah “Bobo” dalam mengajarkan menulis cerita anak.
- d) Peneliti dan guru menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman angket, dan pedoman penilaian.

Dalam setiap siklus dilakukan observasi dan evaluasi. Selain itu, digunakan beberapa metode, yakni: metode observasi, angket, dan tes. Dalam pelaksanaannya, digunakan pedoman observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk metode angket, peneliti membuat menggunakan metode angket dan metode tes dengan menggunakan statistik.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan tiga tahapan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008: 11) ada tiga alur yang harus ditempuh, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Nilai dari hasil menulis cerita anak siswa dianalisis menggunakan metode statistik. Langkah-langkah analisis data untuk menentukan skor rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata prestasi siswa

$\sum x$ = jumlah nilai tes prestasi siswa

n = banyak siswa (Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2001:361).

3. HASIL PENELITIAN

Siklus I dilakukan pada 11 Juni 2013 dengan menggunakan media cerita berjudul Pesan-pesan Misterius Tengah Malam. Pada siklus ini, langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Langkah- langkah Pembelajaran Siklus I

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa mengucapkan salam. • Guru mengecek kesiapan siswa mengikuti pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi. • Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang menulis cerita anak. • Guru membagikan cerita berbasis majalah "Bobo" kepada siswa. • Guru menjelaskan pembelajaran menulis cerita anak dengan media cerita. • Siswa membaca cerita yang dibagikan oleh guru. • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai cerita. • Siswa menemukan hal-hal yang menjadi unsur 	60 menit

	<p>cerita dengan guru sebagai penilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugasi dan membimbing siswa untuk menulis cerita anak berdasarkan pengalaman mereka dengan bahasa dan gaya yang mirip dengan cerita yang telah dibaca. • Guru membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita anak. • Tulisan siswa berupa cerita kemudian ditukarkan dengan teman sebangku. • Siswa memberikan penilaian terhadap tulisan yang dibacanya. • Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil tulisan dan melakukan penilaian kembali. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. • Guru menugasi siswa merangkum proses belajar. • Guru memberikan evaluasi terhadap proses belajar mengajar menggunakan media cerita berbasis majalah “Bobo” . • Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

Hasil observasi di dalam kelas diperoleh data bahwa guru dan siswa melakukan segala kegiatan yang ada dalam langkah-langkah pembelajaran secara baik dan sistematis.

Hasil tes menulis karangan siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja dapat dilihat pada Tabel 3.2. Adapun tabel tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Tes Menulis Karangan Siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jml	Ket.
		1	2	3	4	5		
1	Agus Rai Dwiyanto, Kadek	26	17	19	14	3	79	B
2	Andhika Eka Saputra, Gede	19	15	15	14	2	65	C
3	Angel Pheilisia	19	16	16	16	3	70	B
4	Angelina Priska Alfionita	19	18	15	16	4	72	B
5	Ari Sudarmini, Komang	26	15	16	21	3	81	B
6	Ayu Budi Sari Ningsih, Luh	19	13	15	10	3	60	C

7	Ayu Melinia, Desak Putu	19	18	15	15	3	70	B
8	Budi Astrini, Kadek	19	14	17	18	3	71	B
9	Clarissa Arnola Elshanora	19	16	17	20	4	76	B
10	Desi Purnama Sari, Putu	17	17	17	18	3	72	B
11	Elisabeth Angela Niken Bella	23	13	17	15	4	72	B
12	Ferdy Siau	22	13	13	18	3	69	C
13	Florenchia Icha Wijaya	18	17	15	15	3	68	C
14	Iis Budiasih, Ketut	14	13	16	17	3	63	C
15	Jony Kristiadi, I Ketut	22	13	14	18	3	70	B
16	Kanti, Ni Luh Putu	19	15	14	15	3	66	C
17	Krisna Gaja, I Gusti Agung	21	13	13	16	3	66	C
18	Ramadita Wira Darmawan, Made	22	16	19	20	4	81	B
19	Reply Marlep Huningkor	14	13	16	17	3	63	C
20	Reynal Cakra Wisesa, Dewa Putu	22	15	13	15	3	68	C
21	Rhessa Vania	21	16	13	19	3	72	B
22	Ricky Aditya Devarata, Komang	18	17	15	15	2	67	C
23	Rika Pratiwi	17	16	14	13	3	63	C
24	Ririn Sintiani, Putu	22	16	19	20	4	81	B
25	Risza Ardelia Frederikha, Putu	21	20	15	17	3	76	B
26	Salman David, Putu	20	19	19	20	4	82	B
27	Sisilia Maharani	21	20	19	19	3	82	B
28	Sri Feby Saraswati, Made	19	16	14	14	3	66	C
29	Sylvia Limmanto	21	13	13	11	3	61	C
30	Usda Purnama Yasa, Kadek	19	19	15	15	4	72	B
31	Velly Purnama Sari	21	19	19	19	3	81	B
32	Wilhelmus Nggeuk	21	13	13	16	3	66	C
33	Wisnu Satria Wangsa, I Gusti Agung	19	18	17	17	3	74	B
34	Yudha Krisna Suryawan, I Kadek	19	17	17	15	3	71	B
35	Natalia Dessy Harijanto	19	14	17	19	3	72	B
Jumlah		697	553	551	577	110	2488	
Rata-rata		19,91	15,8	15,74	16,49	3,14	71,08	B

Ket:

1 = Isi 3 = Kosakata 5 = Penulisan B = Baik
2 = Organisasi 4 = Bahasa C = Cukup

Tabel 3.3 Hasil Angket Siklus I

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya (%)	Tidak (%)
1.	Saya senang dengan penggunaan media cerita berbasis majalah "Bobo" dalam menulis cerita anak	31 (88,57%)	4 (11,43%)
2.	Saya dapat menggunakan media cerita berbasis majalah "Bobo" dalam menulis cerita anak.	30 (85,71%)	5 (14,29%)
3	Dengan menggunakan media cerita berbasis majalah	33	2

	“Bobo” saya dapat memahami materi tentang menulis cerita anak.	(94,29%)	(5,71%)
4	Saya dapat menulis cerita anak dengan baik menggunakan media cerita berbasis majalah “Bobo”	32 (91,43%)	3 (8,57%)
5	Saya merasa lebih antusias menulis cerita anak dengan media cerita berbasis majalah “Bobo”	31 (88,57%)	4 (11,43%)

Berdasarkan observasi yang dilakukan ada beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan siklus I. Berdasarkan analisis tes yang diperoleh pada siklus I, ternyata masih banyak ditemukan kesalahan. Berdasarkan hasil refleksi yang telah peneliti lakukan bersama guru pada siklus I, maka perlu dilakukan siklus II agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Dalam siklus II, peneliti dan guru menyusun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Guru membuka salam dengan “Selamat pagi”.
- 2) Guru membuka pelajaran, mengecek kesiapan siswa, dan melakukan absensi.
- 3) Guru memberikan masukan hasil tulisan siswa pada siklus I agar siswa mengetahui letak kesalahannya.
- 4) Guru memberikan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan.
- 5) Guru menginformasikan materi pelajaran hari itu dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru membagikan cerita berjudul Parfum Bu Rosela.
- 7) Siswa membaca cerita yang dibagikan.
- 8) Siswa membuat kerangka karangan cerita mengenai liburan sekolah.
- 9) Siswa menuliskan cerita pengalaman mengenai liburan sekolah.
- 10) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan cerita anak.
- 11) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan.
- 12) Siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- 13) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Siklus II dilaksanakan pada Kamis, 13 Juni 2013 pada jam pelajaran 1-2 (7.30- 8.50). Pada siklus II siswa diberikan cerita yang berjudul Parfum Bu Rosela.

Guru dan siswa di dalam kelas melaksanakan kegiatan secara lengkap dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam refleksi siklus I. Adapun hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Tes Menulis Karangan Siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jml	Ket.
		1	2	3	4	5		
1	Agus Rai Dwiyanto, Kadek	25	17	17	15	3	77	B
2	Andhika Eka Saputra, Gede	21	16	15	15	3	70	B
3	Angel Pheilisia	20	17	17	16	3	73	B
4	Angelina Priska Alfionita	21	18	18	17	3	77	B
5	Ari Sudarmini, Komang	26	20	16	16	3	81	B
6	Ayu Budi Sari Ningsih, Luh	19	15	15	13	3	65	C
7	Ayu Melinia, Desak Putu	20	18	17	15	3	73	B
8	Budi Astrini, Kadek	20	18	17	14	3	72	B
9	Clarissa Arnola Elshanora	21	20	17	17	3	78	B
10	Desi Purnama Sari, Putu	20	18	17	18	3	76	B
11	Elisabeth Angela Niken Bella	23	18	18	17	4	80	B
12	Ferdy Siauw	22	18	15	15	3	73	B
13	Florenchia Icha Wijaya	21	17	17	17	3	75	B
14	Iis Budiasih, Ketut	20	17	15	15	3	70	B
15	Jony Kristiadi, I Ketut	22	18	17	17	3	77	B
16	Kanti, Ni Luh Putu	21	17	16	16	3	73	B
17	Krisna Gaja, I Gusti Agung	21	17	16	15	3	72	B
18	Ramadita Wira Darmawan, Made	23	20	19	18	4	84	B
19	Reply Marlep Huningkor	20	17	16	13	3	69	C
20	Reynal Cakra Wisesa, Dewa Putu	21	16	16	15	3	71	B
21	Rhessa Vania	23	18	17	17	3	78	B
22	Ricky Aditya Devarata, Komang	21	18	18	17	3	77	B
23	Rika Pratiwi	21	18	17	17	3	76	B
24	Ririn Sintiani, Putu	23	18	17	16	3	77	B
25	Risza Ardelia Frederikha, Putu	22	20	17	17	3	79	B
26	Salman David, Putu	20	19	19	19	3	80	B
27	Sisilia Maharani	26	20	19	19	4	88	A
28	Sri Feby Saraswati, Made	20	15	14	14	3	66	C
29	Sylvia Limmanto	21	15	15	13	3	67	C
30	Usda Purnama Yasa, Kadek	21	19	17	16	3	76	B
31	Velly Purnama Sari	23	20	19	19	3	84	B
32	Wilhelmus Nggeuk	20	16	15	15	3	69	C
33	Wisnu Satria Wangsa, I Gusti Agung	21	18	17	17	3	76	B

34	Yudha Krisna Suryawan, I Kadek	21	18	18	16	3	76	B
35	Natalia Dessy Harijanto	23	18	17	17	3	78	B
Jumlah		75	62	58	56	10	2633	
		3	2	7	3	8		
Rata-rata		21,	17,	16,	16,	3,0	75,	B
		51	77	77	09	9	23	

Ket:

1 = Isi

3 = Kosakata

5 = Penulisan B = Baik

2 = Organisasi

4 = Bahasa

C = Cukup

Selain menemukan hasil tes pada siklus II, peneliti menemukan pula hasil angketnya. Berikut akan dijabarkan hasil angket siklus II pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Angket Siklus II

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya (%)	Tidak (%)
1.	Saya senang dengan penggunaan media cerita berbasis majalah "Bobo" dalam menulis cerita anak	33 (94,29%)	2 (5,71%)
2.	Saya dapat menggunakan media cerita berbasis majalah "Bobo" dalam menulis cerita anak.	34 (97,14%)	1 (2,86%)
3	Dengan menggunakan media cerita berbasis majalah "Bobo" saya dapat memahami materi tentang menulis cerita anak.	34 (97,14%)	1 (2,86%)
4	Saya dapat menulis cerita anak dengan baik menggunakan media cerita berbasis majalah "Bobo"	34 (97,14%)	1 (2,86%)
5	Saya merasa lebih antusias menulis cerita anak dengan media cerita berbasis majalah "Bobo"	33 (94,29%)	2 (5,71%)

Hasil yang diperoleh siswa pada siklus II lebih baik daripada hasil siklus I. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata kelas 71,08 meningkat di siklus II menjadi 75,23. Ketuntasan belajar siswa berada di atas target yang ditetapkan 75%, yakni 85,71%.

Hasil observasi terhadap kegiatan siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut.

- 1) Siswa tampak lebih memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Siswa kelihatan lebih fokus mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 3) Siswa tidak lagi bertanya kepada temannya atau melihat pekerjaan temannya.
- 4) Guru dapat mengubah sistem ceramah yang biasa dilakukan.
- 5) Guru dapat membuat suasana kelas lebih kondusif dan siswa lebih aktif.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa temuan penting. Temuan tersebut diantaranya: (1) penerapan media cerita berbasis majalah “Bobo” dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita anak, (2) motivasi guru dalam kegiatan pembelajaran memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, (3) penerapan media cerita berbasis majalah “Bobo” dapat mengembangkan gagasan siswa dalam menulis cerita anak.

Guru harus mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa agar mau menulis. Salah satunya dengan memilih media belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ali (dalam Tegeh, 2010:6) media belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” yang telah diterapkan di kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita anak.

Kedua, guru memegang peranan penting dalam memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Motivasi belajar oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam menulis cerita anak. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 85) menyatakan bahwa motivasi memiliki manfaat untuk membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Dalam penelitian ini, guru mulai memberikan motivasi kepada siswa saat siswa mengalami hambatan dalam membuat kerangka kerangan dan memberikan motivasi saat siswa mengalami kesulitan dalam menulis.

Dalam pelaksanaan yang diterapkan, guru telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini

diperkuat dari hasil mengarang siswa pada siklus I dan siklus II. Perolehan hasil awal menulis cerita anak tergolong rendah dibandingkan siklus I, yakni 67. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa 71,08 dan meningkat menjadi 75,23 di siklus II.

Mengacu pada hasil angket dalam penelitian ini, siswa merasa lebih senang dengan pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” dalam pembelajaran menulis cerita anak. Secara klasikal, hasil angket menunjukkan bahwa siswa tetap senang dan dapat merasa lebih antusias menulis cerita anak dengan memanfaatkan media cerita berbasis majalah “Bobo”. Selain itu, dengan memanfaatkan media cerita berbasis majalah “Bobo”, siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide berupa realitas kehidupan menjadi sebuah cerita anak.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat simpulkan sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan media cerita berbasis majalah “Bobo” dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita anak siswa kelas VII SMPK Santo Paulus Singaraja. Sebelum diadakan tindakan, rata-rata kelas siswa hanya mencapai 67. Pada siklus I adalah 71,08 menjadi 75,23.
- 2) Langkah-langkah yang paling tepat dalam memanfaatkan media cerita berbasis majalah “Bobo” untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita anak sebagai berikut.
 - a. Guru membuka salam dengan “Selamat pagi”.
 - b. Guru membuka pelajaran, mengecek kesiapan siswa, dan melakukan absensi.
 - c. Guru memberikan masukan hasil tulisan siswa pada siklus I agar siswa mengetahui letak kesalahannya.
 - d. Guru memberikan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan.
 - e. Guru menginformasikan materi pelajaran hari itu dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - f. Guru membagikan cerita berjudul Parfum Bu Rosela.
 - g. Siswa membaca cerita yang dibagikan.

- h. Siswa membuat kerangka karangan cerita mengenai liburan sekolah.
 - i. Siswa menuliskan cerita pengalaman mengenai liburan sekolah.
 - j. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan cerita anak.
 - k. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan.
 - l. Siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
 - m. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 3) Respons positif pada masing-masing pernyataan sudah melebihi target yang diinginkan, yakni 75%. Pada siklus I, pernyataan 1 direspon “Ya” oleh 31 siswa (88,57%), pernyataan 2 direspon 30 siswa (85,71%), pernyataan 3 direspons 33 siswa (94,29%), pernyataan 4 direspons 32 siswa (91,43), dan pernyataan kelima direspons 31 siswa (88,57%). Respons tersebut bertambah pada siklus II. Pada pertanyaan 1, siswa merespons 33 siswa (94,29%). Yang kedua, direspons siswa sebanyak 34 siswa (97,14%). Pernyataan ketiga direspons positif oleh 34 siswa (97,14%), keempat direspons 34 siswa (97,14%). Terakhir, pernyataan kelima direspons “Ya” sebanyak 33 siswa (94,29%)

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan penarikan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita anak, peneliti sarankan agar guru memanfaatkan media cerita berbasis majalah “Bobo” sebagai salah satu alternatif yang digunakan.
- 2) Dalam menerapkan media cerita berbasis majalah “Bobo” dalam menulis cerita anak, guru hendaknya membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan sebagai langkah awal.
- 3) peneliti sarankan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis dengan menggunakan variabel yang lebih baik dari variabel yang peneliti gunakan sehingga hasilnya mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Pengolahan dan Analisis Data Penilaian*. <http://www.bpgdisdik-jabar.net/materi/PS-1203-31.pdf>. Diakses 19 April 2013
- Filyamma, Jaka. 2012. Pengertian Cerita, Dongeng, dan Metode Bercerita. <http://jakafilyamma.blogspot.com/2012/07/pengertian-cerita-dongeng-dan-metode.html>. Diakses 14 Februari 2013
- Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Tegeh, I Made. 2010. *Media Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Sastrawan, Elik. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Pujungan dengan Menggunakan Media Gambar Berseri*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha